



PENGARUH METODE EKLEKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS X MA MANAHIJUL HUDA NGAGEL DUKUHSETI PATI

Riana Luluk Khoiriyah

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan

November 2012

Keywords:

Metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif), keterampilan berbicara.

Abstrak

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X sebagian belum membuahkan hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa ketuntasan klasikal siswa dalam menguasai keterampilan berbicara hanya mencapai 60%, dan nilai kriteria ketuntasan minimal di sekolah tersebut untuk mata pelajaran bahasa Arab adalah 75. Sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata siswa tidak mencapai standar kelulusan kompetensi di sekolah tersebut. Atas dasar hasil survei itu maka perlu upaya yang terus-menerus untuk mencari dan menemukan metode pembelajaran bahasa Arab yang mampu memotivasi siswa untuk terus aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana perubahan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan metode eklektik dengan metode komunikatif pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati dan Bagaimana pengaruh metode eklektik pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

Abstract

Speaking skills is one of the language skills to be achieved in the teaching of modern languages including Arabic. Result of learning the Arabic language subjects in class X in part has not produced the expected results. Based on the results of preliminary studies, it is known that the classical completeness students in mastering the skills of speaking only reached 60%, and the value of minimum completeness criteria in the school for Arabic subjects was 75. So it can be said the value of the average student does not achieve a passing grade in the school competence. On the basis of the survey results it needs continuous efforts to seek and find the method of learning Arabic is able to motivate the students to continue to be active in participating in learning and can improve student learning outcomes.

The research problem is How to change students' speaking ability after using the communicative method is eclectic with Arabic speaking skills class X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Starch and How eclectic method influence on Arabic speaking skills class X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Starch .

© 2012 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi semakin pesat. Dimana setiap peristiwa yang terjadi dan setiap berita yang disajikan dalam waktu yang tidak lama akan tersalur dan tersampaikan ke seluruh dunia.

Perkembangan dan kemajuan apapun yang terjadi di dunia ini tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa cukup berperan penting dalam perkembangannya.

Dengan demikian sudah menjadi keharusan bagi semua kalangan untuk mempelajari bahasa. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi (indahf/Carapedia, pengertian_definisi_bahasa_menurut_para_ahli.info494.html, diakses tanggal 12 februari 2012).

Menurut Chaer (2005:33) bahasa adalah sebuah sistem yang berwujud lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, komunikatif, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, sebagai alat interaksi sosial dan merupakan identitas penuturnya. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang. Dengan bahasa seseorang dapat menyerap informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi diperlukan keterampilan berbahasa yang baik supaya komunikasi dapat berjalan secara lancar. Bagi setiap orang, keterampilan berbahasa menjadi suatu hal yang penting termasuk bagi para siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran. Salah satunya pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah saat ini. Terutama sekolah-sekolah yang memiliki basis agama Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (setara dengan Sekolah Dasar), Madrasah Tsanawiyah (setara dengan Sekolah Menengah Pertama), Madrasah Aliyah (setara dengan Sekolah Menengah Atas).

Bahkan pada sekolah-sekolah umum dan pada Perguruan Tinggi dimana bahasa Arab sebagai bahasa Asing. Mata pelajaran bahasa Arab di sekolah berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar berkomunikasi.

Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan tata bahasa yang sudah ditetapkan, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas, daya pikir, dan daya nalar siswa.

MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati adalah sebagai salah satu MA yang mempunyai program mata pelajaran bahasa Arab. Di MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati sendiri hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X sebagian belum membuahkan hasil yang diharapkan. Siswa masih menemui kesulitan-kesulitan salah satunya dalam berbicara bahasa Arab. Hasil survey pendahuluan pada keterampilan berbicara siswa dilakukan peneliti di MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati kelas X diperoleh data hasil belajar siswa kelas X. Dari hasil survey diketahui bahwa ketuntasan klasikal siswa dalam menguasai keterampilan berbicara hanya mencapai 60%, dan nilai kriteria ketuntasan minimal di sekolah tersebut untuk mata pelajaran bahasa Arab adalah 75. Sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata siswa tidak mencapai standar kelulusan kompetensi di sekolah tersebut. Atas dasar hasil survei itu maka perlu upaya yang terus-menerus untuk mencari dan menemukan metode pembelajaran bahasa Arab yang mampu memotivasi siswa untuk terus aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perubahan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan metode eklektik dengan metode komunikatif pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati dan

bagaimana pengaruh metode eklektik pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan metode eklektik dengan metode komunikatif pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati dan untuk mengetahui pengaruh metode eklektik pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati semester genap. Jumlah seluruh populasi 99 siswa dan terbagi dalam 3 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster random sampling yaitu pengambilan sampel penelitian berupa kelas yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan populasi yang ada terbagi dalam kelas-kelas yang bersifat homogen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April 2012 sampai 20 Mei 2012 di MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati pada kelas X tahun ajaran 2011-2012. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif), diberikan pada satu kelas saja (kelas eksperimen), sedangkan variable terikatnya adalah keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Dalam penelitian ini, instrumen yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat peraga, Lembar observasi afektif dan psikomotorik siswa, Angket, dan Instrumen tes (soal pretest dan posttest).

Sebelum mengadakan pembelajaran harus dipersiapkan perangkat pembelajaran. Berbagai rancangan pembelajaran yang disusun peneliti

disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis data tahap awal menunjukkan nilai rata-rata kelas XI IPA SMA Negeri 1 Karanganyar, Demak. Data yang digunakan adalah nilai ulangan kimia semester gasal tahun ajaran 2011/2012. Dari analisis data awal diperoleh kelas yang bertindak sebagai kelas eksperimen adalah kelas yang memiliki rata-rata kelas yang lebih rendah yaitu kelas XI IPA2 dengan rata-rata 76,60 sedangkan yang sebagai kelas kontrol adalah kelas yang memiliki rata-rata kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas XI IPA 1 dengan rata-rata 77,05.

Analisis tahap akhir menjawab hipotesis yang telah dikemukakan yang meliputi uji normalitas, uji kesamaan varians, uji perbedaan dua rata-rata data hasil belajar, analisis terhadap pengaruh antar variabel, penentuan koefisien determinasi, analisis deskriptif untuk data hasil belajar afektif dan psikomotorik, dan analisis angket. Data yang digunakan dalam analisis akhir adalah data dari hasil tes awal sebelum pembelajaran dimulai (pre test) dan tes akhir pada akhir pembelajaran (post test). Analisis data pre test digunakan untuk membuktikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan atau berada pada kondisi awal yang sama. Sedangkan analisis data post test digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah dilakukan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan berapa besarnya pengaruh penerapan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati pada materi المهن. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu ada dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April 2012 sampai 20 Mei 2012 di MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati pada kelas X tahun ajaran 2011-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati tahun ajaran 2011-2012. Jumlah seluruh populasi 99 siswa dan terbagi dalam tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata (uji anava) terhadap hasil ujian semester gasal kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati.

Berdasarkan hasil analisis diketahui data dari masing-masing kelas berdistribusi normal, semua kelas yang merupakan populasi mempunyai varians yang sama, dan mempunyai kesamaan rata-rata. Hal ini dapat diambil kesimpulan sampel mempunyai kondisi awal yang sama. Karena mempunyai kondisi awal yang sama, maka dapat dilakukan pengambilan sampel dengan teknik cluster random sampling. Berdasarkan hasil pengundian terpilih kelas XB sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan pembelajaran dengan metode eklektik, sedangkan kelas XC sebagai kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan metode komunikatif.

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diadakan pretest untuk mengetahui apakah kelas yang diambil dengan teknik cluster random sampling berangkat dari kondisi awal yang sama atau tidak. Melihat kondisi awal siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang relatif sama yang terlihat dari rata-rata nilai pretest. Rata-rata tes awal kedua kelas adalah 55,43 untuk kelas eksperimen dan 57,49 untuk kelas kontrol.

Hasil analisis awal dari nilai pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas berawal dari kondisi yang sama. Kemudian kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) sedangkan kelas kontrol mendapat pembelajaran dengan metode komunikatif.

Setelah kedua kelas mendapatkan pembelajaran, diadakan posttest untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Penilaian tidak hanya dilakukan pada aspek kognitif saja tetapi aspek psikomotorik dan aspek afektif siswa juga dinilai. Nilai dari posttest inilah yang digunakan untuk analisis hipotesis.

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji kesamaan dua varians data nilai posttest pada kedua kelas. Hasil perhitungan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga uji selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Sedangkan dari uji kesamaan dua varians diperoleh data memiliki varians yang sama.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil yaitu adanya pengaruh positif pembelajaran menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) terhadap hasil belajar siswa. Dari data posttest diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu masing-masing sebesar 79,05 dan 65,37.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar dengan menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol digunakan uji perbedaan dua rata-rata. Data yang digunakan adalah data nilai posttest. Rumus yang digunakan adalah uji t. Hal ini disebabkan karena kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga thitung sebesar 9,352 sedangkan harga ttabel sebesar 1,67 karena thitung lebih besar dari ttabel sehingga H_0 ditolak yang berarti kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis, mengetahui adanya pengaruh dan besarnya pengaruh pembelajaran dengan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) terhadap hasil belajar bahasa Arab materi المهن digunakan koefisien korelasi biserial (r_b) dan koefisien determinasi (KD). Dari hasil perhitungan diperoleh besarnya koefisien

korelasi biserial hasil belajar siswa (r_b) sebesar 0,5136. Jika disesuaikan dengan pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono, 2005:216) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) berpengaruh sedang terhadap hasil belajar bahasa Arab. Kemudian dari harga koefisien korelasi biserial (r_b) ini dihitung harga koefisien determinasinya (KD). Harga koefisien determinasi (KD) ini diperoleh dari $r_b^2 \times 100\%$.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) memberi pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan perlakuan. Hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) lebih baik ditunjukkan dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,43% dibandingkan dengan metode komunikatif pada kelas kontrol sebesar 51,43% dalam pembelajaran bahasa Arab materi المهن pada siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati dan berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien determinasi (KD) hasil belajar sebesar 26,38%.

Uji ketuntasan belajar bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar bahasa Arab kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat mencapai ketuntasan belajar atau tidak. Untuk mengetahui ketuntasan belajar individu dapat dilihat dari data hasil belajar siswa dan dikatakan tuntas jika hasil belajarnya mendapat nilai 75 atau lebih. Menurut Mulyasa (2007:254) keberhasilan kelas dapat dilihat dari sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut telah mencapai ketuntasan individu. Dari hasil perhitungan uji ketuntasan belajar diperoleh hasil dimana ketuntasan belajar pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 91,43% dan 51,43%. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar karena hasilnya lebih dari 85%, sedangkan kelas kontrol belum

mencapai ketuntasan belajar karena hasilnya kurang dari 85%. Hal ini berarti bahwa metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) memberi pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa dibandingkan metode komunikatif.

Berdasarkan hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 85,12% (Sangat Baik) dan 77,40% (Baik). Hasil belajar psikomotorik pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 86,43% (Sangat Baik) dan 79,64% (Baik). Penilaian aspek afektif dan psikomotorik secara umum menunjukkan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini berarti penerapan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) tidak hanya berpengaruh pada hasil belajar kognitif saja, tetapi pada aspek afektif dan psikomotorik juga.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) memiliki kelebihan yaitu lebih tercipta suasana pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan karena penerapan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) melibatkan siswa secara langsung untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa akan selalu bersemangat dalam belajar/tidak cepat jenuh.

Sejauh ini belum ada metode yang tidak memiliki kekurangan, pada penerapan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) juga memiliki kekurangan, yaitu tidak bisa dilaksanakan dalam kelas besar karena metode ini membutuhkan waktu yang lama apalagi ketika diterapkan pada kelas yang cenderung siswanya pemalu atau merasa takut kepada guru.

Simpulan

Berdasarkan perolehan nilai pretest dan posttest di kelas eksperimen, pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) di kelas XB MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa. hal ini tampak dari meningkatnya nilai rata-rata (pretest) berbicara siswa, yaitu 55,43% dan nilai rata-rata (posttest)

berbicara siswa, yaitu 79,05. perolehan nilai pretest dan posttest di kelas kontrol, pembelajaran berbicara dengan menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) di kelas XB MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati ternyata meningkatkan kemampuan berbicara siswa. hal ini tampak dari meningkatnya nilai rata-rata (pretest) berbicara siswa, yaitu 57,49% dan nilai rata-rata (posttest) berbicara siswa, yaitu 73,23%.

Berdasarkan hasil penelitian, metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) memberi pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Terbukti dari nilai thitung > ttabel yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) diberikan perlakuan. Hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode eklektik (metode langsung dan metode komunikatif) lebih baik ditunjukkan dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,43% dibandingkan dengan metode konvensional pada kelas kontrol sebesar 51,43% dalam pembelajaran bahasa Arab materi المهن pada siswa kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati dan berdasarkan perhitungan diperoleh harga koefisien determinasi (KD) hasil belajar sebesar 26,38%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

Prof. Dr. Agus Nuryatin, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penelitian.

Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag , selaku Ketua Jurusan BSA, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penelitian.

Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar dan ikhlas.

Darul Qutni, S.Pd, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar dan ikhlas.

Ahmad Miftahuddin, M.A, selaku dosen pembimbing bahasa Arab yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dengan sabar dan ikhlas.

H. Zainal Arifin, S.Pd.I, selaku kepala MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati yang telah memberikan izin penelitian.

Ah. Sahal, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini.

Bapak, Ibu (Almh) dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, do'a dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Arab 2008.

Teman-teman Vilana Kost yang telah memberikan kenyamanan dalam penyusunan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. 2006. Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Malang; Misykat.
- Anni, C.T., A. Rifa'i, E. Purwanto, & D. Purnomo. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Anni, Catharina Tri, dan Rifa'i Ahmad. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan praktik). Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2010. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan praktik). Jakarta : Rineka Cipta.
- Bastaman, F. 2011. Pengaruh Metode Eklektik terhadap Pembelajaran Kata Kerja Bahasa Jepang (Doushi) Kelas X SMAN 26 Bandung. Skripsi PPS UPI: tidak diterbitkan.
- Chaer, A. 2005. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, M. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dean's Blog. quantum learning. Html
- Effendy, A. F. 2009. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Fandi tarakan blog's. pemahaman-direct-method-metode-langsung.
- Htmlindahf/Carapedia,pengertian_definisi_bahasa_menurut_paa_ahli. info494.html
- Istiqomah, D. 2008. Pengembangan Kurikulum Model Eklektik dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MAN 1 Probolinggo. Skripsi UIN Malang: tidak diterbitkan.
- Mulyasa. 2005. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, T. 2011. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Eklektik Di MTs Negeri Sleman Kota Yogyakarta (Analisis terhadap Implementasi dan Hasil). Skripsi UNY: tidak diterbitkan.
- Sabri, Ahmad. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung. Tarsito.
- _____. 2005. Metoda Statistika. Bandung : Tarsito.
- Sugandi, Achmad. 2004. Teori Pembelajaran.Semarang : UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: C Alfabeta.
- _____. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: C Alfabeta.
- Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara